

4. *Approach, structure, dan style*

Pada bagian ini menjelaskan tentang ekspektasi penonton mengenai cerita pada keseluruhan film ini. Karakter cerita harus diceritakan dengan kuat sehingga calon sponsor dan donatur akan mempertimbangkan bantuan dana.

5. Tema

Sponsor dan donatur mempertimbangkan tema yang menarik.

6. Penonton, *marketing*, dan distribusi

Perlu pendeskripsian target penonton yang akan menonton film tersebut dan ketertarikan penonton untuk menonton film tersebut. Sponsor tentu melihat rencana distribusi yang baik dari film tersebut.

7. Anggaran dana

Perancangan anggaran dana yang akan digunakan pada pembuatan film. Perancangan anggaran dana harus konsisten dengan kebutuhan dalam pembuatan film.

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. Deskripsi Karya

Film pendek fiksi dengan judul “Perangai” mengisahkan tentang tersebarinya foto seorang guru SD bernama Harun yang membuat dirinya harus melawan perwakilan orang tua murid yang menuntut Harun dipecat karena takut dapat memberi pengaruh buruk kepada anaknya. Tema yang diangkat dari film ini adalah penolakan yang digambarkan dari penolakan yang berasal dari lingkungan sekitar terhadap bentuk ekspresi diri seperti tato. Film ini bergenre drama dan memiliki durasi selama 10:54 menit. Rasio film ini 4:3 dengan resolusi 4K.

3.2. Konsep Karya

Konsep Penciptaan: Film pendek fiksi yang menggambarkan penolakan yang dilakukan masyarakat terhadap ekspresi diri yang dianggap sebagai hal yang negatif seperti tato.

Konsep Bentuk: Film *live action*

Konsep Penyajian Karya: Pencarian dana.

3.3. Deskripsi Karya

1. Pra produksi

Pada tahapan pra produksi, produser membuat jadwal kerja produksi dan juga menghitung anggaran dana. Perhitungan anggaran dana ini melalui pertimbangan dari anggaran yang akan dikeluarkan melalui beberapa departemen melalui *treatment* khusus yang akan mendukung segi penceritaan. Produser membuat anggaran dengan dana sebenarnya dan juga perhitungan dana untuk pencarian dana yang dituliskan dalam proposal. Perbedaan pembuatan anggaran dana ini dapat dilihat dari angka anggaran yang melebihi angka asli anggaran untuk menghindari adanya kekurangan dalam dana produksi.

Penulis sebagai produser juga melakukan pencarian lokasi *shooting*. Produser juga mengurus segala perizinan lokasi *shooting*, seperti izin pemilik lokasi, keamanan, rt/rw. Lokasi yang diperlukan untuk pendukung cerita yaitu sekolah, rumah, dan jalanan. Dari lokasi yang diperlukan, penulis sebagai produser mencari minimal 3 pilihan lokasi dari masing-masing lokasi yang diperlukan untuk dijadikan lokasi *shooting*. Pada akhirnya, lokasi yang dipilih untuk proses produksi ialah SD Negeri Kampung Bambu I, Rumah Bintaro, dan Jl. Unta Raya.

Penulis sebagai produser juga melakukan pencarian dana. Dana utama yang didapat untuk produksi film pendek “Perangai” ini adalah iuran dari masing-masing anggota. Produser juga harus melakukan pencarian dana tambahan untuk menambah kualitas film yang mendukung cerita dalam film. Pencarian dana yang dilakukan yakni mencari sponsor, donatur, dan juga *crowdfunding*. Dalam melakukan pencarian dana, produser melakukan pembuatan proposal. Adapun beberapa informasi yang dicantumkan dalam pembuatan proposal yang menggambarkan pembuatan film ini. Informasi yang dicantumkan seperti *logline*, sinopsis, *director statement*, *talent*, jadwal kerja produksi, biaya

produksi, kru, paket sponsor. Pembuatan materi sponsor selesai, kemudian penulis sebagai produser menghubungi pihak calon sponsor dan memberikan proposal. Produser juga harus menghubungi pihak sponsor agar tidak terjadi putusya komunikasi dengan meminta kapan pihak calon sponsor dapat memberikan keputusan untuk menjadi sponsor dalam film “Perangai” atau tidak.

Pada pencarian dana *crowdfunding*, penulis sebagai produser mencari situs yang memungkinkan banyaknya orang menggunakan untuk pencarian dana dan memberikan dana. Pada situs penggalangan dana, penulis sebagai produser melampirkan beberapa materi seperti dalam proposal. *Link* dari situs *crowdfunding* kemudian disebarkan para anggota ke media sosial agar banyak yang mengetahui adanya penggalangan dana yang dilakukan dan mengharapkan kerabat dapat menyumbang dana pada situs yang telah dibuat.

2. Produksi

Pada proses produksi, penulis sebagai produser mengawasi proses berjalannya produksi. Penulis memastikan semua departemen terpenuhi semua kebutuhannya untuk proses *shooting*. Penulis sebagai produser juga memastikan kru dan pemain mendapatkan konsumsi agar mereka mendapatkan energi untuk melakukan proses produksi. Pada proses *shooting* kerap terjadinya permasalahan yang tidak direncanakan sebelumnya, tugas produser adalah membuat keputusan atas permasalahan yang dihadapi.

3. Pascaproduksi

Pada proses pascaproduksi, penulis sebagai produser mengawasi *timeline* pascaproduksi seperti *editing*, *music scoring*, *sound editing*, *online editing*. Produser juga memastikan kelengkapan untuk pendistribusian seperti poster, *grabstill*, dan lain sebagainya.